

MANAJEMEN PENDIDIKAN

(Dibuat Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Manajemen Pendidikan)

Dosen Pengampu :

1. Dr. Riswandi, M.Pd.
2. Alif Luthvi Azizah, M.Pd.



Disusun Oleh:

Kelompok 1

- | | | |
|----|-------------------|-----|
| 1. | Danda Meri Aprisa | 011 |
| 2. | Ella Ernawati | 023 |
| 3. | Indri Andari | 061 |
| 4. | Novia Wulandari | 009 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul pendidikan kewarganegaraan. Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan juga bagi para penulis.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu Eka Sofia Agustina, M.Pd. Dosen matakuliah Kajian Kurikulum dan Buku Teks yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang kami tekuni. Kami menyadari, makalah yang kami tulis ini mesih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Bandar Lampung, 04 September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penulisan	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Pengertian, Fungsi, dan Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan....	3
2.2 Perencanaan Pendidikan	5
2.3 Pengorganisasian Pendidikan	6
2.4 Penggerakan Pendidikan.....	7
2.5 Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan	7
BAB III PENUTUP	9
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Pendidikan memiliki sejarah yang panjang dalam proses perkembangannya. Sebelumnya manajemen Pendidikan dikenal dengan istilah administrasi Pendidikan. Meskipun terjadi perubahan istilah pada administrasi pendidikan, kadang proses perkembangan bidang kajian ini akan menyebar secara merata diberbagai negara. Hasil studi Halinger dan Chen (2015) menyimpulkan bahwa ilmuwan Asia dalam mengkaji bidang manajemen pendidikan masih dalam tahap perkembangan awal. Dalam manajemen pendidikan memiliki tujuan dalam implementasinya. Menurut Bush (2008) manajemen pendidikan digunakan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang sudah jelas. Sehingga, sebagai sebuah ilmu terapan, manajemen Pendidikan akan terlepas dari fondasi keilmuan manajemen baik dalam hal teori maupun praktik untuk mencapai tujuan Pendidikan yang sudah ditentukan. Connolly, James, dan Fertig (2017) menyimpulkan manajemen pendidikan menjalankan tanggung jawab fungsi yang tepat pada sebuah sistem dalam institusi pendidikan dimana yang lainnya terlibat. Dengan kata lain, pelaksanaan tata kelola sistem dalam lembaga Pendidikan sangat berkaitan erat dengan fungsi manajemen yang akan dikontekstualisasikan sesuai dengan kebutuhan pada bidang Pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Apakah Pengertian, Fungsi, dan Ruang Lingkup dari Manajemen Pendidikan?
- 1.2.2 Bagaimana Perencanaan Pendidikan?
- 1.2.3 Bagaimana Pengorganisasian Pendidikan?
- 1.2.4 Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan?
- 1.2.5 Bagaimana Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan anjak makalah ijo iyolah mangei mahasiswa pandai nyo ino konsep manajemen pendidikan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian, Fungsi, dan Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Menurut Hanifah Fitria Azizah dalam Jurnal Ilmu Pendidikan menjelaskan bahwa pendidikan ngehupako suatu proses interaksi antara peserta didik jama pendidikan ghik atau lingkungan sai disadari, teratur, terencana ghik sistematis guwai ngembangko potensi sanak secaro optimal. Pendidikan dikatakan berhasil apabila ghadu terjadi proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok ulun lom usaha mendewasakan jimo melalui upaya pengajaran ghik pelatihan; proses, cara, ghik perbuatan mendidik.

Mengutip jak Yasya Fauzan Wakila dilom Jurnal Ilmiah Sosial ghik Teknik (Widyaningrum, 2016), Pendidikan ngeghupakon upaya dilom ngembangkon manusia sebagai makhluk hidup ghik makhluk sai mampu bertanggung jawab terhadap dighi sendighi maupun terhadap kesejahteraan masyarakat.

Menurut Nasib Tua Lumban Gaol dilom Jurnal Dinamika Pendidikan ngejelaskon bahwa konsep manajemen pendidikan ngalami perdebatan dilom setiap proses perkembanganni, kidang pada akhirni ngehasilkon pemahaman baru ghik semakin sesuai jama praktik dilapangan, khususni dibidang pendidikan. Lebih lanjutni konsep manajemen dijelaskon di pak pengertian dibah sinji.

Peghtama, manajemen pendidikan iyulah sebagai sebuah bidang ilmu terapan anjak manajemen sai dikontektualkon terhadap bidang pendidikan. Argyriou ghik lordanidis (2014) nyatakon manajemen pendidikan iyulah sebuah bidang studi ghik praktik sai bukaitan jama pengoperasian organisasi pendidikan, termasuk administrasi, keuangan, tanggung jawab birokrasi para pemimpin sekula. Keghua, manajemen pendidikan bukaitan jama pengelolaan bubagai sumber daya pendidikan. Saitis dan Saiti (2018) ngedefinisikon manajemen pendidikan sebagai sebuah sistem tindakan sai terdiri anjak pemanfaatan secara rasional setiap sumber daya sai tersedia baik manusia maupun berbagai aspek lainni guna ngerealisasikan tujuan atau sasaran ngelalui cara sai terbaik. Ketelu, manajemen pendidikan harus

terlaksana dengan prinsip efektifitas ghik efisiensi. Keppak, manajemen pendidikan harus diarahkon guna nyapai tujuan pendidikan sai ghadu ditetapkan.

Anjak pepigha pengertian diunggak dapek disimpulkan bahwa manajemen Pendidikan iyolah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan sai berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia sai tergabung dilem organisasi Pendidikan, guwai mencapai tujuan Pendidikan sai telah ditetapkan selakwakno, dengan memanfaatkan sumberdaya sai wat dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapaino tujuan secara efektif dan efisien.

Dilom mewujudkan suatu pendidikan sai bermutu tentukan dibutuhkon suatu manajemen sai helau. Manajemen sai helau, tentuni ngacu mik Fungsi-fungsi manajemen. Manajemen harus diterapkon dilom upaya nyelenggarakan kegiatan belajar mengajar ulih dengan nerapkon aspek manajemen injuk perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*), serta evaluasi (*evaluation*), maka kegiatan aktivitas pelaksanaan pendidikan dapok berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan ghik nyapai tujuan sai ghadu ticiptakon dapok nyapai standar mutu pendidikan sai titentukan

Dilem mewujudkan suatu Pendidikan sai bermutu tentuno dibutuhkan suatu manajemen sai wawai. Manajemen sai wawai, tentuno mengacu jamo fungsi-fungsi manajemen. Manajemen haghus diterapkan dilem upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar ulah dengan menerapkan aspek manajemen gegeh:

1. Perencanaan Pendidikan
2. Pengorganisasian Pendidikan
3. Penggerakan pendidikan
4. Pengawasan dan evaluasi pendidikan

Ruang lingkup dapek diartiken sebagai batasan permasalahan sai akan diakkat oleh peneliti atau penulis. kehadiran ruang lingkup ngemik nayah manfaat. Diantarano ngebattew dilem menganalisis jamo mengudentifikasikan masalah sai ago ditelitei. Selain ino munih dapek bertujuan guwai ngebattew penulis menjadi lebih fokus, hasil penelitian lebih efektif jamo efisien. Ruang lingkup dilem pembahasan makalah ijo iyolah batasan masalah atau batasan pembahasan dilem

pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan dan evaluasi pendidikan.

Mengutip anjak Syaiful Bahri dalam Jurnal Ilmu Pendidikan menjelaskan bahwa manajemen pendidikan memuat 8 ruang lingkup seperti; manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen hubungan masyarakat, manajemen sarana dan prasarana, manajemen pembiayaan, manajemen budaya dan lingkungan sekolah serta manajemen layanan khusus.

2.2 Perencanaan Pendidikan

Mengutip jak Yasya Fauzan Wakil dalam Jurnal Ilmiah Sosial Teknik menjelaskan bahwa perencanaan dalam Lembaga pendidikan merupakan proses kegiatan yang rasional dan simetris dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau Langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan perencanaan pendidikan merupakan pemilihan fakta-fakta dan usaha dalam menghubungkan antara fakta yang satu dan fakta yang lain dalam pelaksanaan Pendidikan, kemudian memprediksi keadaan dan merumuskan tindakan kependidikan yang akan datang yang akan diperlembungkan untuk mencapai hasil yang dikehendaki dalam pendidikan.

Dalam perencanaan yang perlu diperhatikan adalah menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja yang akan dicapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target, mengembangkan alternatif-alternatif rencana, menyiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan. Mondy, Noe dan Premeaux (1993) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang harus dicapai dan cara mewujudkannya dalam kenyataan.

Dapat disimpulkan perencanaan merupakan bagian dari alur proses manajemen untuk menentukan gerak lembaga pendidikan, dan posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan. Maka, keberhasilan perencanaan akan ditentukan dan

ketepatan lem pemilihan strategi ghik kemampuan ngeprediksi kebutuhan lembaga pendidikan di masa sai akan ghatong.

2.3 Pengorganisasian Pendidikan

Mengutip jak Imroatul Azizah ghik Bambang Sigit Widodo lem Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan (lem Sutarno, 2003:81) ngejelaskan bahwa pengorganisasian iyolah fungsi sai dijalankan oleh unyin manajer anjak unyin tingkatan, termasuk administrator.

Fungsi pengorganisasian diartiken sebagai kegiatan ngebagei tugas jamo ulun-ulun sai terlibat dilem kerja samo guwai memudahkan pelaksanaan kerja. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian dapek memanfaatkan struktur sai ghadeu dibentuk dilem organisasi.

Dilem pengorganisasian, terdapat pepigho langkah sai harus diperhatikan. Antara lain nentukan tugas-tugas sai harus dilakuken guwai mencapai tujuan organisasi, ngebagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan sai dapek dilaksanaken jamo perorangan atau kelompok, ngegambungkan pekerjaan para anggota jamo cara sai rasional ghik efisien, netapken mekanisme guwai mengkoordinasikan pekerjaan lem satu kesatuan sai harmonis, ngelakuken monitoring ghik ngakuk langkah-langkah penyesuaian guwai mertahanken serta ningkatken efektifitas.

Penyusunan ghik penentuan jenis kegiatan sai akan dilakuken lem lembaga pendidikan nunjukken bahwa lembaga pendidikan ghadeu ngemik jenis kegiatan sai jelas, terarah sai akan diimplementasikan berdasarken pembagian tugas (pengorganisasian) dilem lembaga pendidikan tersebut. Ghadeu ino terdapat alur mengidentifikasi tujuan-tujuan ghik sasaran-sasaran sai telah ditetapkan sebelumno guwai dikaji lagei pekerjaan sai ghadeu direncanaken ghik merincino jadei sejumlah kegiatan. Dilem nentukan personil sai ngemik kesanggupan ghik kemampuan guwai ngelaksanaken tugas ghik kegiatan-kegiatan yakdo sai mampu ngejuk pandai informasi sai jelas tentang tugas ghik kegiatan sai harus dilaksanaken serta hubungan kerja jamo pihak lain sai terkait jamo ngupayakan sarana ghik prasarana serta dan sai diperluken lem pelaksanaan tugas-tugas ghik kegiatan-kegiatan tersebut.

2.4 Penggerakan Pendidikan

Mengutip jak Imroatul Azizah ghik Bambang Sigit Widodo lem Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan (lem Siagian, 2019:128) ngejelasken bahwa penggerakan iyolah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupasehinggo tiyan ago bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien jamo ekonomis.

Setiap sai dijalankan harus senantiasa ngemik penggerakan sai menjadei jalan dilem menjalankan proses fungsi manajemen pendidikan. Penggerakan menyangkut upaya proses manajemen pendidikan guwai memberikan pengaruh-pengaruh sai dapek menyebabkan unsur pendidikan tergerak guwai melaksanakan tugas jamo kegiatanno secaro bersama-sama dilem rangka tujuan pendidikan secaro efektif jamo efisien.

2.5 Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan

Mengutip jak Imroatul Azizah ghik Bambang Sigit Widodo lem Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan (lem Siagian, 1988:135) ngejelaskon bahwa pengawasan iyulah proses pengamatan anjak pelaksanaan sunyin kegiatan organisasi guna menjamin ghenyin sunyin pekerjaan sai lagi dilakukon berjalan sesuai jama ghencana sai ghadu ditentukon semakkungni. Maka pengawasan harus dilakukon guna mastikon dilom setiap tahapan berjalan sebagaimana mestini baik dilom perencanaan, pengorganisasian, ghik penggerakan sumberdaya manusia.

Menurut Yasya Fauzan Wakila lem Jurnal Ilmiah Sosial Teknik ngejelaskon bahwa evaluasi ngehupakon salah sai fungsi manajemen sai beghupaya ngadakon penilaian, ngadakon koreksi terhadap segala hal sai ghadu dilakukon ulih bawahan sehingga dapok diarahkon mik jalan sai benogh sesuai jama tujuan. Proses evaluasi yakni neliti ghik ngawasi ghenyin sunyin tugas dilakukon dengan baik ghik sesuai jama peraturan sai wat atau sesuai jama deskripsi keghja masing-masing *personal*. Fungsi evaluasi sai helau yakni mastikon bahwa sebuah hasil pelaksanaan dapok diselamatkon anjak kegagalan, semakkung hal sina benogh-benogh terjadi maka pimpinan harus ngenilai ghik mastikon ngelalui evaluasi sai ketat ghik transparan.

Setiap alur yang dilaksanakan perlu adanya penilaian juga konsep pengawasan, yang bertujuan untuk mengontrol dan mengarahkan tindakan. Dengan demikian konsep pengawasan dimaksudkan untuk memastikan seluruh unsur pendidikan melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta mengemanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Manajemen pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang kegiatan pencapaian tujuan pendidikan. Kata manajemen adalah gabungan dari kata pendidikan, menjadi manajemen pendidikan maka manajemen pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan unsur-unsur pendidikan sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Tujuan manajemen pendidikan adalah agar pendidikan akan mudah dicapai dan dapat dilaksanakan secepat mungkin, terutama melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan kegiatan, pengorganisasian, penggerakan dan anggota yang pengawasan serta evaluasi yang baik. Manajemen pendidikan pada umumnya mencakup proses yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan manajemen dalam mengelola pendidikan sangat penting. Oleh karena itu, jenis-jenis manajemen yang mudah dan menyenangkan. Kegiatan yang sama di antara personal lembaga pendidikan akan memudahkan pelaksanaan kegiatan yang semula sulit, dilaksanakan dengan baik, oleh setiap orang yang harus ditetapkan tugas yang kewajibannya sesuai dengan profesi yang keahliannya.

3.2 Saran

Dalam makalah ini tim penyusun mengharapkan bagi pembaca dapat mengetahui ilmu memahami konsep manajemen pendidikan. Selanjutnya penyusun menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca karena kesalahan dalam penulisan atau penyusunan makalah ini. Untuk itu saran dan kritik yang sangat diharapkan demi kesempurnaan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmudah, F., & Putra, E (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>
- Bahri, Syaiful. 2022. Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 94-100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>
- Azizah, Hanifah Fitria. 2022. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Purwanida Metro. *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 808-813. <https://irje.org/index.php/irje>
- Susanti, H. (2021). Manajemen pendidikan, tenaga kependidikan, standar pendidik, dan mutu pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 33-48. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>
- Wakila, Y. F., (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan, Equivalent: *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 1(3), 44-56. <https://doi.org/10.46799/jequi.v3i1.33>
- Lumban Gaol, N. T. (2020). Sejarah dan Konsep Manajemen Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(1), 79-88. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i1.1373>
- Habe, M., & Us, Kasful (2022). Determinasi Keberhasilan Pendidikan: Berpikir Sistem, Potensi Eksternal, Dan Proses Pembelajaran (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 491-503. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- Setiawati, Linda. 2012. Efektifitas Pengembangan Manajemen Pendidikan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13(2), 1-16.
- Hastuti, W., Ainuri, A., Muthohar, Sofa. (2021). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Masyarakat Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Karakter*, 1(2), 136-152. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/joecce>
- Azizah, I., & Widodo, B. (2014). Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah:

(Studi Kasus di SD Negeri Sidotopo 1 Surabaya). Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 4(4), 85-97.

Solehudin, D., Saepurahman, A., Erihadiana, M. (2022). Implementasi Manajemen Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan pada Masa Pandemi COVID-19. JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2(6), 502-512.
<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.140>